

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

Beberapa simpulan dari hasil *re-design* perancangan Honeymoon Garden Resort ini adalah:

1. Untuk menerapkan tema “*Romantic and Relax Resort for Honeymoon*” pada perancangan *Honeymoon Garden Resort* ini, maka perancangan interior *resort* ini baik pada area fasilitas umum, maupun di setiap area *privat villa* nya menerapkan akan esensi taman yang terbuka, dekat dengan alam dan mengutamakan kenyamanan visual maupun kenyamanan internal didalamnya. Dalam perancangan *re-design resort* ini bentuk geometris dan penyederhanaan bentuk tanpa ornamen menjadi dasar perancangan *resort* ini.

Secara berkesinambungan desain geometris dipadu dengan budaya Bali dalam perancangan interior *resort* ini. Sehingga penerapan unsur *garden* dapat dilihat dalam penggunaan material alam, pengolahan dinding, elemen estetis yang digunakan, dan optimasi ruang menggunakan *indoor garden*. Beberapa pengolahan *indoor garden* yang diterapkan diantaranya pengolahan *waterpool indoor garden* dan dinding hijau dari tanaman rambat yang cocok diterapkan pada ruang dalam *resort* ini.

Dengan demikian suasana ruang yang terbentuk menjadi lebih rileks, terasa dekat dengan alam secara visual di dalam interior dan menunjang sisi romantis untuk pasangan yang berbulan madu dengan nuansa *indoor garden* yang hangat, karena dipadukan dengan tekstur material alam dan pilihan warna dengan karakter hangat dan romantis.

2. Selain itu, dalam keseluruhan perancangan desain *Honeymoon Garden Resort* ini menggunakan standar ergonomi sesuai dengan ergonomi kebutuhan orang dewasa, dalam berbagai jenis ruang dan aktivitas yang terjadi didalamnya. Dengan demikian pengunjung *resort* ini akan merasakan kenyamanan dalam setiap aktivitasnya baik di area publik maupun area privatnya.
3. Dalam proses mendesain *resort* ini, inspirasi konsep awal *garden* berdasarkan filosofi alkitab menurut agama Kristen. Hal ini cocok untuk mereka yang sedang berbulan madu, dikarenakan saat berbulan madu merupakan momen yang sangat intim, sehingga memerlukan fasilitas yang nyaman, privat, dan tentunya akan lebih sempurna apabila di optimasikan dengan sentuhan alam untuk melewati masa penyesuaian diri diantara dua insan yang memulai masa kehidupan barunya sebagai sepasang suami istri.
4. Efek-efek dramatis pada ruang publik maupun ruang privatnya dibentuk dari penataan pencahayaan menggunakan *hidden lamp* dan beberapa *spot light* yang berpadu dengan material di sekitar sumber cahaya, sehingga nuansa ruang terasa lebih hangat dari ekspresi material yang digunakan.